

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada temuan penelitian yang telah dilakukan tentang komponen yang mempengaruhi indeks kedalaman kemiskinan di Papua tahun 2011-2020. Memperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Rasio Ketergantungan Penduduk memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Papua 2011-2020
2. Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Papua 2011-2020
3. PDRB ADHK berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Papua 2011-2020
4. Secara simultan Rasio Ketergantungan Penduduk, rata-rata lama sekolah, dan PDRB ADHK memiliki pengaruh 84,60% terhadap indeks kedalaman kemiskinan 2011-2020 dan sisanya 15,40% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel atau model dalam penelitian.

Dari hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama indeks kedalaman kemiskinan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel atau model pada penelitian. Secara parsial, rata-rata lama sekolah dan PDRB ADHK ada pengaruh negatif yang signifikan pada indeks kedalaman kemiskinan. Sedangkan, Rasio Ketergantungan Penduduk mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Papua 2011-2020.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan diatas, maka implikasi dari penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Rasio Ketergantungan Penduduk memberikan pengaruh negatif terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Provinsi Papua. Hal ini memperlihatkan bahwa saat Rasio Ketergantungan Penduduk meningkat maka indeks kedalaman kemiskinan akan menurun. Hasil ini berbeda dengan teori yang

digunakan, terjadinya hal tersebut dapat terjadi karena kondisi khusus di Papua.

2. Rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Papua. Maka dapat diimplikasikan bahwa dengan meningkatkan rata-rata lama sekolah, maka indeks kedalaman kemiskinan dapat diturunkan. sehingga dalam hal ini terutama pemerintah daerah provinsi papua untuk dapat meningkatkan rata-rata lama sekolah guna menurunkan indeks kedalaman kemiskinan.
3. PDRB ADHK berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan. Sehingga, untuk dapat menurunkan indeks kedalaman kemiskinan diperlukan diupayakan untuk dapat meningkatkan PDRB di Papua.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hambatan atau keterbatasan terjadi selama penelitian ini, antara lain:

1. Indikator kemiskinan dapat diukur dengan pengukuran lainnya. Penelitian ini menggunakan indeks kedalaman kemiskinan, dimana ukuran kemiskinan ini masih minim dengan referensi penelitian terdahulu sehingga isi penelitian ini minim akan rujukan mengenai indeks kedalaman kemiskinan.
2. Terdapat faktor yang mempengaruhi indeks kedalaman kemiskinan diluar yang diujikan dalam penelitian, namun peneliti terbatas akses data untuk dijadikan variabel lain dalam penelitian.
3. Keterbatasan informasi kedaerahan yang dimana penelitian menggunakan provinsi Papua sebagai daerah penelitian. Peneliti tidak berada dalam wilayah penelitian sehingga minim akan informasi kondisi lingkungan sosial ekonomi secara mendalam.

5.4. Rekomendasi

Keterbatasan dalam penelitian ini telah dikemukakan diatas maka peneliti akan merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dalam rangka memperbarui

penelitian yang masih dalam lingkup pembahasan yang sama yakni kemiskinan, Peneliti mengusulkan penggunaan indikator kemiskinan tambahan, seperti halnya indeks keparahan kemiskinan sebagai lanjutan dari penelitian ini untuk menambah referensi penelitian. Selain itu, penelitian dapat ditambahkan dengan variabel lain untuk dapat diuji sebagai faktor-faktor indeks kedalaman kemiskinan di Provinsi Papua maupun daerah lain yang akan digunakan untuk sampel penelitian. kemudian, untuk memperkaya penulisan penelitian selanjutnya bisa menggunakan daerah dengan informasi kondisi sosial ekonomi yang terjangkau oleh Peneliti.